

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PjBL TERHADAP MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA

Meitya Sekar Ayu¹⁾, dan Ratna Suhartini²⁾

^{1,2)}Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231
e-mail: meityaayu@mhs.unesa.ac.id¹⁾, ratnasuhartini@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK— *Program Keahlian Tata Busana di SMK memiliki kompetensi keahlian yang harus dipenuhi, sehingga diperlukan model pembelajaran yang efektif salah satunya adalah PjBL. Tinjauan Literatur ini bertujuan untuk mengkaji keefektifan model pembelajaran PjBL terhadap mata pelajaran produktif di SMK Program Keahlian Tata Busana. Diperoleh dengan mengkaji artikel ilmiah dalam rentang waktu 2011-2020 menggunakan sistem pencarian Google dan Google Scholar. 57 artikel ilmiah berhasil diidentifikasi dan 10 diantaranya memenuhi inklusi. Hasil tinjauan literatur digunakan untuk memverifikasi keefektifan PjBL terhadap mata pelajaran produktif berdasarkan aspek-aspek efektivitas yang dijadikan acuan. Hasil kajian studi mendapatkan adanya efektivitas pada model pembelajaran PjBL pada mata pelajaran produktif di SMK Program Keahlian Tata Busana diantaranya mata pelajaran Pembuatan Pola, Teknologi Menjahir, Menggambar Busana, Tekstil dan Produk Kreatif dan Wirausaha.*

Kata Kunci: *efektivitas, model pembelajaran PjBL, mata pelajaran produktif, SMK Tata Busana*

I. PENDAHULUAN

SMK Program Keahlian Tata Busana khas dengan kegiatan pembelajaran yang memiliki porsi besar dalam praktek daripada teori. Mata Pelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan dibagi-bagi menjadi kelompok norma, adaptif dan produktif. Kelompok produktif menjadi ciri khas utama bagi SMK dikarenakan bertujuan untuk membekali para peserta didik di masa depan sebagai bekal di dunia kerja (Huda, 2015). Tuntutan yang sangat banyak dari kelompok produktif membuat peserta didik seringkali merasakan kesulitan dan cenderung lambat dalam memahami materi. Purnami & Susiati (2015) menyampaikan bahwa banyak sekali penyebab peserta didik merasa terhambat dalam proses belajar contohnya adalah minat mereka, sarana pembelajaran dan kecakapan guru dalam kegiatan.

Partisipasi peserta didik memberikan pengaruh besar dalam keberhasilan pembelajaran di SMK, mengingat banyaknya mata pelajaran praktek yang harus dikuasai siswa. Dalam hal ini, siswa tidak cukup hanya dengan duduk dan mendengarkan guru, atau hanya mencatat. Teori belajar kognitif menurut Batubara (2020) mengungkapkan bahwa apabila siswa melibatkan banyak indranya dalam pembelajaran maka informasi dapat diserap dengan cepat dan bertahan lama dalam ingatannya. Model pembelajaran dirasakan akan efektif dengan guru yang aktif memberi informasi bersamaan dengan melibatkan seluruh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran contohnya meminta pendapat mereka dalam memutuskan dan membentuk diskusi diantara yang lain sehingga kelas memberikan kesan yang menyenangkan (Sembiring, 2008).

Model Pembelajaran yang mungkin tepat untuk menjadi wadah pemikiran tersebut salah satunya yaitu model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Menurut pendapat Kamdi (2010) menjabarkan dalam penelitiannya mengenai PjBL yang menjadikan pekerjaan proyek sebagai solusi dalam pendalaman teori dan praktek secara bersamaan. Dalam pekerjaan proyek, para peserta didik akan banyak sekali terlibat dalam berbagai suasana sekaligus diantaranya memecahkan beberapa masalah, bekerja bersama dengan sesama peserta didik dan sepenuhnya memberi jalan untuk peserta didik mengambil keputusan mereka. Dengan demikian, peserta didik mendapatkan banyak hal dalam sekali pengerjaan proyek, yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman belajar, sesuai dengan bagaimana PjBL berfungsi; membuat, menyenangkan, menarik perhatian, dan menginspirasi (Jane Krauss and Suzie Boss, 2013).

Melalui PjBL, siswa mendapatkan pengetahuan sekaligus mengaplikasikan keterampilan atau aspek psikomotorik mereka dengan menyelesaikan proyek dalam kurun waktu yang ditentukan dan topik atau pertanyaan yang disepakati baik pendidik maupun disiswa dengan di awal pembelajaran (Smith, 2018). Pembelajaran berbasis proyek digambarkan sebagai suatu pengalaman yang mana siswa di

ajak menjelajahi kurikulum dengan suatu pertanyaan penting untuk ditelusuri dan dipecahkan, beserta tantangan merancang desain, mencipta, hingga mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari selama melakukan proyek kepada orang lain diantaranya teman-teman sekelas, guru dan lingkungan sekolah (Hallerman, 2016). Kedua Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Silberman (2011) mengenai bagaimana membuat suatu pembelajaran menjadi aktif, dikatakan bahwa partisipan melakukan mayoritas pekerjaan yang ada, dalam hal ini adalah siswa. Siswa dituntut menggunakan pikirannya dalam pembelajaran, yaitu memecahkan masalah dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari.

PjBL sangat berpotensi untuk terjadi di hampir segala kondisi pembelajaran di sekolah, walaupun itu mengenai topik pembelajaran yang masih baru sama sekali (Pierrat, 2019). Yang menjadi fokus utama adalah model pembelajaran PjBL jarang sekali ditemukan digunakan dalam kegiatan belajar pada ilmu tekstil dan pakaian menurut Freeman, dkk (2015). Penemuan tersebut dapat dijelaskan karena PjBL membutuhkan banyak sekali waktu untuk menuangkan inti pembelajarannya dimana hal tersebut sangat bergantung dengan pembagian waktu di sekolah serta apakah guru bersedia atau tidak dalam membimbing dengan waktu yang lama (Astuti, 2015). Dihadapkan dengan fakta yang demikian, maka merupakan peluang yang baik untuk mengkaji efektivitas dari model pembelajaran PjBL tersebut di SMK pada program keahlian Tata Busana sebagai sebuah pertimbangan dan rekomendasi apakah guru dapat menggunakannya dalam pedagogi tekstil dan pakaian.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan telah efektif jika dalam kegiatan pembelajaran masing-masing elemen berfungsi dengan baik, siswa merasa tenang dan puas dengan hasil yang mereka dapatkan, pembelajaran membawa kesan sehingga teringat dalam benak siswa, sarana dan prasarana yang disiapkan oleh sekolah telah memadai dan sesuai dengan materi dan media yang digunakan (Hidayat, 2015). Efektivitas dalam pengertiannya sendiri diartikan sebagai tolak ukur yang dapat dilihat oleh guru maupun pengamat dan pengembang pembelajaran untuk menentukan dan merumuskan desain atau model pembelajaran dengan baik (Yaumi, 2013).

Efektivitas model pembelajaran dapat dilihat apabila ada perbandingan diantara keduanya, maka dilakukan pengkajian dengan mengamati pencapaian dua model pembelajaran yang terjadi dalam kelas tersebut; model pembelajaran yang sedang diteliti dan model pembelajaran yang sebelumnya selalu digunakan. Aspek-aspek efektivitas digunakan sebagai penanda tercapainya atau adanya peningkatan maupun perubahan setelah diterapkan model pembelajaran PjBL pada siswa pada kajian literatur yang telah disaring. Sehingga akhirnya dapat disimpulkan berdasarkan kajian literatur terkait apakah Model Pembelajaran PjBL dinilai efektif atau tidak digunakan dalam mata pelajaran produktif di SMK Program Keahlian Tata busana. Adapun 8 aspek efektivitas berdasarkan pendapat Simamora (2008) yang

dijadikan acuan untuk mengkaji literatur terkait disajikan dalam tabel berikut :

TABEL I
ASPEK EFEKTIVITAS

No.	Aspek Efektivitas
1.	Peningkatan Pengetahuan
2.	Peningkatan Keterampilan
3.	Perubahan Sikap
4.	Perubahan Perilaku
5.	Peningkatan Kemampuan Adaptasi
6.	Peningkatan Integrasi
7.	Peningkatan Partisipasi
8.	Peningkatan Interaksi

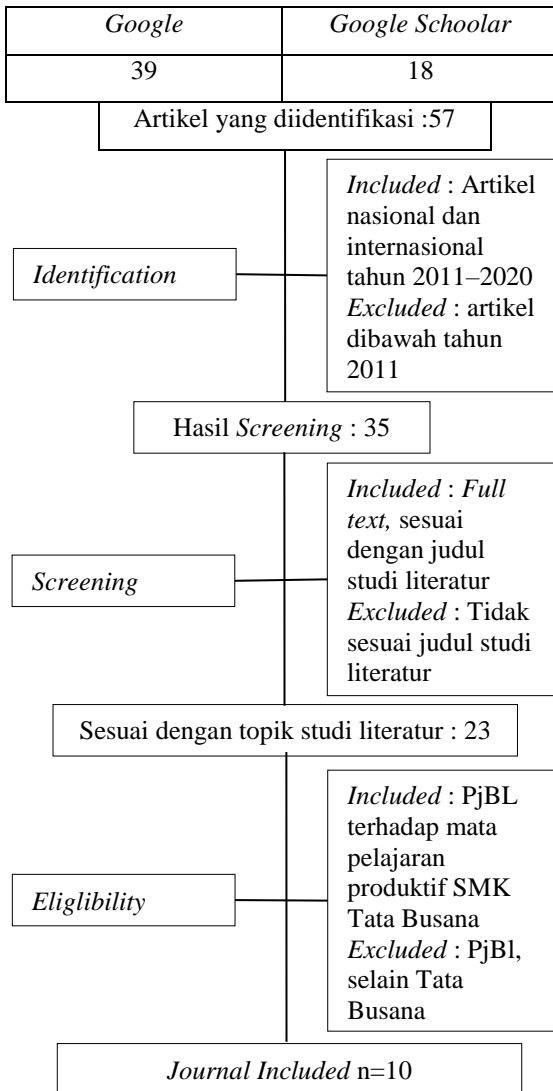
Didasarkan oleh latar belakang tersebut, tinjauan literatur ini ditujukan untuk memverifikasi efektivitas dari model pembelajaran PjBL terhadap mata pelajaran produktif di SMK Program Keahlian Tata Busana ditinjau dari aspek efektivitas .

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah mengolah data sekunder dengan mengulas dan mengkaji beberapa literatur. Studi literatur bersumber dari jangka waktu 2011 hingga 2020 dengan menggunakan jaringan database Google maupun Google Scholar. Eksplorasi database Google menggunakan *keyword* “Efektivitas PjBL Terhadap Mata Pelajaran Produktif di SMK Tata Busana” telah dihasilkan kurang lebih 35 artikel. Eksplorasi database menggunakan *keyword* kedua “Penerapan PjBL Terhadap Mata Pelajaran Produktif di SMK Tata Busana” sebanyak kurang lebih 50 artikel ditemukan. Total hasil eksplorasi tersebut kemudian dilakukan scanning sesuai tahun 2011 hingga 2020 dengan teks lengkap didapatkan sebanyak 39 item.

Eksplorasi dengan menggunakan database Google Scholar dengan *keyword* “Effectiveness of project based learning in fashion education” didapatkan sebanyak kurang lebih 65 artikel. *Keyword* kedua “Project based learning in productive subjects of vocational high school fashion programs” didapatkan sebanyak kurang lebih 20 artikel. Total hasil eksplorasi tersebut kemudian di scanning dan didapatkan sebanyak 18 item sesuai dengan rentangan waktu 2011-2020 dan berupa teks artikel lengkap. Artikel literatur yang telah memenuhi syarat nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam memverifikasi keefektifan model pembelajaran PjBL sesuai topik yang ditentukan.

Pencarian dari dua basis data tersebut disajikan dalam tabel berikut :



yang telah dikaji berdasarkan aspek efektivitas tersebut kemudian disajikan dalam tabel analisis berikut :

Tabel 2. Analisis Kajian Literatur Efektivitas Model Pembelajaran PjBL pada mata pelajaran Produktif dengan Aspek Efektivitas Pembelajaran

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan literatur yang dikaji dengan teliti terkait PjBL, 10 artikel tersebut ditunjukkan latar belakang yang relevan dengan tujuan penelitian yakni efektivitas atau potensi keberhasilan PjBL terhadap mata pelajaran produktif program keahlian Tata Busana SMK. Ditemukan ketercapaian terhadap aspek efektivitas dan peningkatan dari rerata hasil akhir belajar peserta didik pada treatment PjBL dibandingkan dengan model pembelajaran yang biasa digunakan. Kajian literatur

		Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Pola Badan Sistem SOEN Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Godean		adaptasi dan integrasi.
4	Rizka Aulia Fitri (2016)	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PjBL Terhadap Hasil Belajar Merubah Pola Blus Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 3 Tebing Tinggi	Pola	Pengetahuan dan Keterampilan.
5	Risqi Mutmainah (2016)	Pengaruh Model Pembelajaran PjBL Terhadap Pencapaian Kompetensi Dasar Teknologi Menjahit Siswa Kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta	Teknologi Menjahit	Pengetahuan, Keterampilan, Partisipasi, Sikap, Perilaku.
6	Widowati, Sicilia Sawitri, Maria Krisnawati (2015)	Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah	Desain	Pengetahuan, Keterampilan, dan Partisipasi

No	Peneliti	Judul	Mata Pelajaran	Aspek Efektivitas
1	Firta Firdausia Putri (2015)	Keefektifan Project Based Learning Pada Hasil Belajar Siswa Menggambar Busana di SMK Negeri 2 Jepara	Desain	Pengetahuan dan Keterampilan
2	Lilis Wardani, Marniati (2017)	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Membuat Kaitan Pada Benda Jadi Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Bojonegoro	Tekstil	Pengetahuan, Keterampilan, dan Partisipasi
3.	Ratih Noviani, Sri Widarti (2019)	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk	Pola	Pengetahuan, Keterampilan, partisipasi, interaksi, sikap, perilaku,
)	Pengembangan Desain.		
7	Rini Astuti	Meningkatkan Kreativitas	Teknologi Menjahit	Pengetahuan,

	(2015)	Siswa dalam Pengolahan Limbah menjadi Trash Fashion melalui PjBL		Keterampilan, Partisipasi, Integrasi, Adaptasi dan Interaksi
8	Dita Puspita, Erna Setyowati (2015)	Efektivitas Metode Pembelajaran Proyek Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Siswa SMK Tata Busana	Teknologi Menjahit	Pengetahuan dan keterampilan
9	Rita Dwi Cahyani, Lutfiyah Hidayati (2019)	Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Mata Pelajaran Pengembangan Bisnis	Produk Kreatif dan Wirausaha	Pengetahuan, Keterampilan, Interaksi, Adaptasi, dan Partisipasi
10	Okta Purnawirawan (2020)	Application of Project Based Learning Model in Learning Digital Based Batik Basic Motives at Vocational High School.	Menggambar Design	Pengetahuan dan Keterampilan

kajian literatur, ditemukan bahwa dari 10 artikel yang dikaji, sebanyak 10 artikel menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa di berbagai aspek dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dibandingkan dengan model Konvensional.

Disajikannya tabel tersebut diikuti dengan pembahasan berdasarkan masing-masing mata pelajaran dari kelompok produktif.

A. Keefektifan PjBL dalam mata pelajaran Pembuatan Pola.

Ditemukan penemuan di lapangan bahwa kegiatan konvensional masing sering diterapkan sebagai metode paling aman sehingga tidak mengajak peserta didik aktif dalam kegiatan berakibat pada tidak tercapainya pemahaman peserta didik meski telah di informasikan berulang kali. Rizka Aulia Fitria (2016) dalam artikelnya diterangkan sebanyak 60 jumlah peserta yang di teliti dengan pengetahuan dan keterampilan, ada sekurangnya 30% telah berhasil mencapai kriteria minimum (KKM), sisanya belum. Dengan ditentukannya KKM sebesar 75, ditunjukkan hasil perlakuan model pembelajaran PjBL berhasil menjadikan 93,33% peserta didik mencapai kriteria dibandingkan model konvensional hanya mampu menuntaskan 50% peserta didik.

Ratih Novuani dan Sri Widarwati (2019) dihadapkan dengan 28% peserta didik yang dituntaskan dengan model konvensional pada mata pelajaran yang sama. Dilakukan siklus PjBL untuk mendorong peserta didik dalam peningkatan sehingga didapatkan pra siklus sebesar 37,5% tuntas, siklus I 68.72% dan siklus II 100%. Pengamatan juga dilakukan selama penelitian hingga didapatkan kelebihan dalam berpartisipasi, interaksi, sikap dan perilaku disamping pengetahuan dan keterampilan hingga peserta didik terbiasa dengan PjBL. Kajian pada mata pelajaran pola tersebut sesuai dengan pendapat Harsanto (2007) dimana ketika peserta didik terlibat dalam hampir semua proses kegiatan maka secara alami pemahaman dan kemampuan siswa akan meresap dan lebih efektif dibandingkan pembelajaran pasif seperti melihat mendengar dan mencatat.

Sehingga dapat dikatakan bahwa Model pembelajaran PjBL efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran pembuatan pola yang merupakan mata pelajaran produktif di SMK Program Keahlian Tata Busana.

B. Keefektifan model pembelajaran PjBL dalam mata pelajaran teknologi menjahit (produktif)

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat diketahui masing-masing mata pelajaran mencapai setidaknya peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan yang merupakan dua dari delapan aspek efektivitas. Beberapa literatur juga menunjukkan peningkatan sikap dan perilaku, adaptasi, partisipasi, interaksi dan integrasi setelah kegiatan pembelajaran dialihkan dengan model PjBL. Dalam

Dita Puspita dan Ema Styowati (2015) menemukan siswa tidak berinisiatif untuk memahami materi dan menunggu penjelasan dari guru sehingga pembelajaran menjadi pasif. Dari total 88 siswa, sebanyak 14 siswa tidak mampu mencapai standard ketuntasan minimal. Penelitian kemudian dilanjutkan dengan membagi kelas menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol hingga ditemukan hasil pretest 1,99 milik kelas eksperimen dan 1,85 untuk kelas kontrol. Penelitian lanjutan membawa hasil berupa post test dengan kelas eksperimen mencapai 3,18 persen tuntas dan kelas kontrol 2,90 persen tuntas dari KKM sebesar 2,66. Dapat di ketahui bahwa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran PjBL mendapat presentase lebih tinggi dalam ketercapaian ketuntasan pembelajaran.

Bukti lain yang menunjukkan keefektifan model pembelajaran PjBL adalah penelitian Risqi Mutmainah (2016) dengan jumlah siswa yang diteliti sebanyak 30 orang, 16,67% belum mampu mencapai KKM dikarenakan alasan yang sama yaitu kurang aktifnya suasana pembelajaran. Setelah melakukan metode yang sama dengan memberi treatment berbeda pada dua kelas, maka didapatkan hasil pada kelas kontrol 84% tuntas dan 16% tidak tuntas, sementara pada kelas eksperimen, 100% dinyatakan tuntas. Disamping peningkatan hasil belajar, dapat dilihat juga peningkatan dalam hasrat siswa untuk belajar dan memahami pembelajaran sehingga model pembelajaran PjBL mampu mengajak siswa menjadi aktif sejalan dengan pendapat Lambros (dalam Larmer, Mergendoller, & Boss, 2015) dimana siswa yang awalnya acuh akan menjadi aktif ketika mengerjakan pekerjaan dalam proyek yang mengikat mereka, membangun tanggung jawab dan kualitas pekerjaan ketika mereka peduli dengan apa yang mereka lakukan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa Model pembelajaran PjBL efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran teknologi menjahit yang merupakan mata pelajaran produktif di SMK Program Keahlian Tata Busana.

C. Keefektifan Model Pembelajaran PjBL dalam mata pelajaran menggambar desain.

Firta Firdauzia Putri (2015) mencoba mengkaji kelas menggambar desain dengan metode pretest dan posttest dengan treatment pembelajaran PjBL. Kemudian didapatkan nilai pretest 76,4 dan posttest 84,53 menunjukkan peningkatan setelah diterapkan model

pembelajaran PjBL sebanyak 35%. Okta Purnawirawan (2020) juga menerapkan hal serupa untuk melihat seberapa efektif model pembelajaran PjBL pada tes keterampilan 55 siswa. Presentasi hasil ketercapaian kompetensi siswa dalam tes tersebut adalah 81,09%.

Widowari, Sicilia Sawitri dan Maria Krisnawati (2015) menguji keterampilan siswa dengan dua kali tes keterampilan dimana tes I mendapatkan hasil 84,7% sementara tes II mendapatkan hasil 96% dengan model pembelajaran PjBL menunjukkan seberapa efektifnya model pembelajaran tersebut untuk meningkatkan baik pengetahuan maupun keterampilan siswa. Mengaplikasikan keterampilan seperti menggambar desain adalah proyek yang harus diselesaikan oleh siswa dimana model pembelajaran PjBL memfasilitasi siswa dengan ide-ide mereka, sebagaimana pendapat Darmadi (2017) mengatakan bahwa siswa pasti mampu mencapai kompetensi yang diinginkan dengan luangnya kesempatan untuk mempelajari secara langsung.

Sehingga dapat dikatakan bahwa Model pembelajaran PjBL efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Menggambar desain yang merupakan mata pelajaran produktif di SMK Program Keahlian Tata Busana.

D. Keefektifan Model Pembelajaran PjBL dalam mata pelajaran produk kreatif dan wirausaha

Dalam pembuatan produk kreatif dan wirausaha tentunya memerlukan perencanaan yang matang agar proyek dapat berjalan dengan baik. Rini Astuti (2015) menerapkan PjBL sebagai proses untuk mencapai hal tersebut, dengan pertama-tama mengkaji kreativitas siswa sebelum menerapkan model pembelajaran dengan pretest yang mencapai hasil 39,91 persen dari siswa yang mencapai kompetensi sementara setelah diberlakukannya model pembelajaran tersebut, nilai rata-rata mengalami peningkatan saat posttest menjadi 79,8 dengan KKM 73. Selain ranah pengetahuan, penilaian juga dilakukan pada ranah keterampilan dimana didapatkan rata-rata keterampilan siswa sebesar 81,17 dengan KKM 75. Dalam kajian tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran PjBL membawa peningkatan pada hasil kompetensi baik pengetahuan maupun keterampilan.

Rita Dwi Cahyani dan Lutfiyah Hidayati (2019) juga mengkaji efektifitas pada ranah pengetahuan dan keterampilan dimana hasil tes kognitif siswa yang mengikuti model pembelajaran PjBL mendapat nilai

pretest rata-rata sebesar 73,33 dan nilai posttest sebesar 94,72. Selisih yang signifikan tersebut membuktikan adanya peningkatan yang pesat dalam pengetahuan siswa, sementara hasil tes keterampilan mendapatkan skor 89,17 dengan KKM 75 juga membuktikan keefektifan model pembelajaran dalam mencapai kompetensi. Baik peningkatan pengetahuan maupun keterampilan tersebut juga sejalan dengan pendapat Wurdinger (2019) dimana siswa harus menggunakan tangan, pikiran dan hati mereka sendiri untuk mengerjakan dan terlibat dalam proyek yang menjadi jaminan terhadap keterampilan yang dipelajari siswa.

Sehingga dapat dikatakan bahwa Model pembelajaran PjBL efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang merupakan mata pelajaran produktif di SMK Program Keahlian Tata Busana.

E. Keefektifan Model Pembelajaran PjBL dalam mata pelajaran Tekstil

Mata pelajaran tekstil tak luput dari kajian akan efektif tidaknya model pembelajaran PjBL, kajian dari Lilis Wardani dan Marniati (2017) menggunakan metode melihat hasil belajar dari tiap siklus menggunakan model pembelajaran PjBL. Diantaranya dijabarkan bahwa dalam presentasi ketuntasan pembelajaran siswa di siklus pertama memperoleh hasil sebesar 58% siswa dinyatakan tuntas. Kemudian dilakukan perbaikan dengan model pembelajaran PjBL dengan hasil di siklus II mencapai ketuntasan sebesar 93% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran.

Sehingga dapat dikatakan bahwa Model pembelajaran PjBL efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran tekstil yang merupakan mata pelajaran produktif di SMK Program Keahlian Tata Busana.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian suti literatur dapat disimpulkan bahwa adanya efektivitas model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran produktif di SMK Program Keahlian Tata Busana diantaranya adalah mata pelajaran Pembuatan Pola, Teknologi Menjahit, Menggambar Busana, Tekstil dan Produk Kreatif dan Wirausaha. Penerapan Model Pembelajaran PjBL masih perlu ditingkatkan lagi dalam ranah pendidikan di SMK khususnya program keahlian Tata Busana mengingat kebutuhan dunia industri terhadap

kompetensi siswa dan kurikulum pendidikan yang terus diperbarui sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap model pembelajaran PjBL pada mata pelajaran kelompok produktif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- [1]. Batubara, Hamdan Husein, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang, Fatawa Publishing, 2020.
- [2]. Sembiring, M.G., *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta, Best Publisher, 2008.
- [3]. Krauss, J., & Boss, S., *Thinking Through Project-Based Learning : Guiding Deeper Inquiry*, United States of America, Corwin A SAGE COMPANY, 2013.
- [4]. Smith, A., *Project Based Learning Made Simple*, United States, Ulysses Press, 2018.
- [5]. Hallermann, S. J., *PBL in the Elementary Grades, 2016 Editon*, Buck Institute for Education, 2016.
- [6]. Silberman, Melvin L., *101 Ways to Make Training Active*. England, Pfeiffer, 2005. Pieratt, J., *Keep it Real with PBL*. Corwin Teaching Essentials, 2019.
- [7]. Hidayat, Argi Noor, *Yuk Belajar Efektif*, Bisakimia, 2015
- [8]. Yaumi, M., *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran : Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013 Edisi Kedua*. Jakarta, KENCANA, 2013
- [9]. Simamora, Roymond H., *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, Jakarta, Penerbit buku kedokteran EGC, 2008
- [10]. Harsanto, R., *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, Yogyakarta, Kanisius, 2007.
- [11]. Darmadi, H., *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi : Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*, An1mage, 2019
- [12]. Wurdinger, S. D., *The Power of Project Based Learning: Helping Students Develop Important Life Skills*. London, Rowman & Littlefield, 2016

Ebook :

- [13]. Hidayat, Argi Noor. (19 Mei 2015). *Yuk Belajar Efektif*, [Online]. Tersedia : <https://www.scribd.com/>

Prosiding:

- [14]. Freeman, C., Miller, P. B., Kobia, C., & Lee, J., "What do students really learn from a fashion show? A theoretical approach to a project-based learning activity." dalam (ITAA) Annual Conference Proceeding, Santa Fe, New Mexico, 2015.

Journal:

- [15]. Purnami, Indriat. & Susiati, Yasmi Teni. (2015). *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Dalam Mengikuti Mata Pelajaran keterampilan Tata Busana Siswa SMPN 1 Suruh Semarang*. Semarang: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Vol.1, No.1,page 558, Februari 2015, ISSN: 2442-3351.
- [16]. Kamdi, Waras. (2010). *Implementasi Project-Based Learning di Sekolah Menengah Kejuruan*. Malang: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 17, No. 1, page 98-110, ISSN: 2580-2313
- [17]. Astuti, Rini. (2015). *Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pengolahan Limbah Menjadi Trash Fashion Melalui PjBL*. Surakarta: Jurnal Bioedukasi, Vol.8, No.2, page 37-41, Agustus 2015 ISSN: 1693-265X
- [18]. Wardani , L., & Marniati. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Membuat Kaitan Pada Benda Jadi Kelas X Tata Busana di SMKN 1 Bojonegoro*. Surabaya: E-Jurnal UNESA, Vol.6, No.3, page 12-16, Agustus 2017, ISSN: 2303-176X
- [19]. Noviani , R., & Widarwati, S. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Pola Badan Sistem SOEN Siswa Kelas X Busana 2 SMKN 2 Godean Yogyakarta*. Yogyakarta: E-Journal Pendidikan Teknik Busana Vol. 8, No. 2.
- [20]. Widowati, Sawitri, S., & Krisnawati, M. (2015). *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengembangan Desain*. Semarang: Jurnal Teknobuga, Vol. 2, No.2, ISSN: 2528-7087
- [21]. Puspita, D., & Setyowati, E. (2015). *Efektivitas Metode Pembelajaran Proyek Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Siswa SMK Tata Busana*. Semarang: Fashion and Fashion Education Journal, Vol.4, No.1, September 2015.
- [22]. Cahyani, Rita Dwi., & Hidayati, L. (2019). *Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Mata pelajaran Pengembangan Bisnis Busana di SMK Negeri 1 Buduran*. Surabaya: Jurnal Tata Busana UNESA, Vol.8, No.3, ISSN: 2303-176X
- [23]. Purnawirawan, O. (2020). *Application of Project Based Learning Model (PjBL) in Learning Design Digital Based Batik Basic Motives at Vocational High School*. Semarang: Journal of Vocational and Career Education, Vol.5, No.1, Page 35-42, July 2020, ISSN: 2503-2305
- Thesis:*
- [24]. Huda, N. “Pengaruh Mata Pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015” Semarang: Universitas Negeri Semarang , 2015.
- [25]. Putri, F. F. “Keefektifan Project Based Learning Pada Hasil Belajar Siswa Menggambar Busana di SMK Negeri 2 Jepara.” Semarang: Universitas Negeri Semarang ,2015.
- [26]. Fitria, Aulia Rizka. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PjBL Terhadap Hasil Belajar Merubah Pola Blus Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 3 Tebing Tinggi.” Medan: Universitas Negeri Medan , 2016
- [27]. Mutmainah, R. “Pengaruh Model Pembelajaran PBL (Project Based Learning) Terhadap Pencapaian Kompetensi Dasar Teknologi Menjahit Siswa Kelas X di SMKN 6 Yogyakarta .” Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.